

ABSTRAK

Ahmad Hairianor, NIM. 210103010272. “*Konversi Agama Di Kecamatan Kahayan Hilir* (Studi Kasus pada Faktor-Faktor dan Proses Konversi Agama)”. Pembimbing I, Maimanah, M. Ag. Pembimbing II, Mariatul Asiah, MA. Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: *Konversi agama, Faktor-Faktor, Proses Konversi, Kahayan Hilir.*

Konversi agama di Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi dan proses terjadinya perubahan keyakinan tersebut. Latar belakang kajian ini didasarkan pada pentingnya agama sebagai bagian fundamental dalam kehidupan manusia dan dinamika sosial-keagamaan yang terus berkembang, khususnya dalam konteks masyarakat multikultural. Fenomena perpindahan agama, yang dalam konteks ini banyak terjadi menuju Islam, memunculkan pertanyaan mengenai motivasi dan mekanisme perubahan keyakinan yang dijalani oleh individu-individu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong terjadinya konversi agama serta memahami tahapan-tahapan proses konversi yang dialami oleh masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, terhadap lima informan yang telah mengalami konversi agama. Pendekatan psikologi agama digunakan untuk menelaah psikologis yang dialami oleh subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal meliputi pencarian spiritual, krisis identitas religius, serta pengalaman emosional yang mendalam. Sementara faktor eksternal meliputi pernikahan beda agama, tekanan atau dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta ketidaksesuaian ajaran agama lama dengan nilai-nilai personal. Proses konversi berlangsung melalui tahapan ketertarikan awal, eksplorasi ajaran baru, pembentukan keyakinan, dan penerimaan resmi terhadap agama baru. Proses ini dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antara aspek psikologis, sosial, dan budaya, serta peran penting dari tokoh agama dan komunitas dalam memberikan bimbingan dan penerimaan. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi agama dan memperkuat upaya pembangunan toleransi antarumat beragama di masyarakat multikultural.